

# Pembuatan Pencatatan Keuangan Dalam UMKM Jasa Parkir di Sekitar Wilayah Stasiun Bekasi

Sumardi<sup>1\*</sup>, Moch Arif Hernawan<sup>2</sup>, Titis Nistia Sari<sup>3</sup>, Kamsariaty<sup>4</sup>, Sonya Sidjabat<sup>5</sup>

<sup>1</sup>smard.satu@gmail.com, Universitas Panca Sakti, Indonesia

<sup>2</sup>arifhernawan1112@gmail.com, ITL Trisakti, Indonesia

<sup>3</sup>titisns@untirta.ac.id, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

<sup>4</sup>kamsariaty41@gmail.com, Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, Indonesia

<sup>5</sup>sonyasidjabat@gmail.com, ITL Trisakti, Indonesia

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Pengajuan : 17/04/2025

Revisi : 25/04/2025

Penerimaan : 29/04/2025

### Kata Kunci:

UMKM, Pencatatan keuangan, Jasa Parkir, Literasi Keuangan, Stasiun Bekasi

### Keywords:

SMEs, Financial Record-Keeping, Parking Services, Financial Literacy, Bekasi Station

### DOI:

10.52859/jam.v4i1.771

aims to examine the appropriate financial recording approach for parking service SMEs. The research method uses a qualitative approach with literature study as the data collection technique, involving content analysis of relevant references related to financial recording in the informal sector. The analysis results show that basic needs-based recording—such as daily income and expenditure logs—are the most applicable model for parking service micro, small, and medium enterprises (MSMEs). In addition, basic financial education and the simplification of recording formats are important factors in the success of implementation. In conclusion, a simple recording model based on financial literacy can be a practical solution that encourages independence and financial transparency in MSMEs in the parking service sector.

## ABSTRAK

UMKM sektor jasa parkir memiliki kontribusi nyata dalam mendukung aktivitas ekonomi perkotaan, khususnya di wilayah padat mobilitas seperti sekitar Stasiun Bekasi. Namun, sebagian besar pelaku usaha di sektor ini belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, sehingga menyulitkan dalam pengelolaan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pendekatan pencatatan keuangan yang sesuai bagi UMKM jasa parkir. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur sebagai teknik pengumpulan data, melibatkan analisis konten terhadap referensi-referensi relevan terkait pencatatan keuangan di sektor informal. Hasil analisis menunjukkan bahwa pencatatan berbasis kebutuhan dasar, seperti log harian pemasukan dan pengeluaran—merupakan model paling aplikatif bagi pelaku UMKM jasa parkir. Selain itu, edukasi keuangan dasar dan penyederhanaan format pencatatan menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi. Kesimpulannya, model pencatatan sederhana berbasis literasi keuangan dapat menjadi solusi praktis yang mendorong kemandirian dan transparansi keuangan pada UMKM sektor jasa parkir.

## ABSTRACT

The MSME parking service sector has a real contribution in supporting urban economic activities, especially in densely mobile areas such as around Bekasi Station. However, most business operators in this sector do not yet have a structured financial recording system, making business management difficult. This research aims to examine the appropriate financial recording approach for parking service SMEs. The research method uses a qualitative approach with literature study as the data collection technique, involving content analysis of relevant references related to financial recording in the informal sector. The analysis results show that basic needs-based recording—such as daily income and expenditure logs—are the most applicable model for parking service micro, small, and medium enterprises (MSMEs). In addition, basic financial education and the simplification of recording formats are important factors in the success of implementation. In conclusion, a simple recording model based on financial literacy can be a practical solution that encourages independence and financial transparency in MSMEs in the parking service sector.

## Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan mengurangi tingkat kemiskinan (Azhari et al., 2024). Sektor jasa parkir merupakan salah satu bentuk UMKM yang berkembang secara signifikan di kawasan perkotaan padat aktivitas, seperti di sekitar wilayah Stasiun Bekasi. Lokasi ini menjadi pusat pergerakan masyarakat dan kendaraan, yang secara langsung menciptakan permintaan akan layanan parkir yang fleksibel dan terjangkau (Savitri, 2018).

Meskipun memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan, UMKM di sektor jasa parkir seringkali mengalami hambatan dalam pengelolaan keuangan usaha. Salah satu kendala utama adalah rendahnya literasi keuangan dan ketiadaan sistem pencatatan keuangan yang sistematis. Banyak pelaku usaha menjalankan kegiatan usahanya secara informal tanpa dokumentasi transaksi harian, laporan keuntungan, maupun catatan pengeluaran yang memadai (Yulianto & Setiawan, 2021). Kondisi ini

berdampak pada kesulitan dalam mengelola arus kas, mengambil keputusan usaha, dan mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal (Pratama & Wijayangka, 2019).

Pencatatan keuangan yang baik menjadi fondasi penting dalam keberlanjutan usaha, termasuk untuk sektor jasa yang tergolong kecil dan informal. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pencatatan sederhana yang disesuaikan dengan kemampuan pelaku UMKM mampu meningkatkan efisiensi usaha serta memperkuat daya saing (Alkamalat et al., 2024). Selain itu, pencatatan yang rapi juga berperan dalam memperkuat kepercayaan konsumen dan memudahkan proses legalisasi usaha (Sulistyowati, 2017).

Di sisi lain, terdapat berbagai model pencatatan keuangan sederhana yang telah dikembangkan dan diadaptasi oleh pelaku UMKM di sektor informal, seperti buku kas harian, catatan pemasukan-pengeluaran mingguan, atau aplikasi pencatatan berbasis digital (Priatna Sari et al., 2021). Namun, tingkat adopsi model pencatatan tersebut masih sangat rendah pada UMKM jasa parkir, khususnya di wilayah Stasiun Bekasi. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan pemahaman teknologi, rendahnya literasi akuntansi, serta ketiadaan pendampingan usaha (Purnamasari et al., 2024).

Melihat tantangan tersebut, diperlukan kajian yang menelaah bagaimana penerapan pencatatan keuangan yang sesuai dengan konteks sosial dan ekonomi UMKM jasa parkir. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun rekomendasi pencatatan keuangan sederhana yang dapat diterapkan secara mandiri oleh pelaku UMKM jasa parkir, dengan fokus pada kemudahan penggunaan, keterjangkauan, dan efektivitas dalam mendukung pengambilan keputusan usaha.

## **Telaah Literatur**

### **UMKM**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis dengan skala operasi yang berkisar antara kecil hingga menengah. Definisi penting dari UMKM adalah bahwa unit usaha ini harus berdiri sendiri dan tidak merupakan bagian dari, atau dikendalikan oleh, perusahaan yang lebih besar. Dengan kata lain, UMKM adalah entitas bisnis yang independen (Kemenkop, 2023).

### **Pencatatan Keuangan**

Pencatatan keuangan merupakan suatu kegiatan terstruktur yang bertujuan mencatat seluruh aktivitas transaksi keuangan dalam sebuah organisasi atau badan usaha. Proses ini meliputi pendokumentasian penerimaan, pengeluaran, pendapatan, serta kewajiban secara runtut dan sistematis. Tujuan utamanya adalah menyediakan informasi keuangan yang valid, relevan, dan andal sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang bersifat ekonomis (Firmansyah, 2024).

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan pemahaman dan kemampuan individu dalam hal keuangan, yang bertujuan agar mereka dapat mengatur dan memanfaatkan dana secara optimal. Melalui literasi ini, diharapkan masyarakat memperoleh pengetahuan yang cukup untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan bertanggung jawab (NISP, 2023).

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam praktik pencatatan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM jasa parkir di sekitar wilayah Stasiun Bekasi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena yang kompleks

dalam konteks sosial ekonomi yang spesifik, serta memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi realitas yang dihadapi pelaku usaha secara lebih komprehensif.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi literatur terhadap berbagai sumber relevan yang membahas praktik keuangan UMKM, pengelolaan usaha sektor informal, dan implementasi pencatatan keuangan sederhana di lingkungan usaha kecil. Literatur yang digunakan mencakup artikel jurnal ilmiah, laporan kebijakan, buku referensi, dan publikasi akademik lainnya yang relevan dengan konteks penelitian. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari dokumen resmi pemerintah dan organisasi non-pemerintah yang berfokus pada pemberdayaan UMKM di sektor jasa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) secara tematik. Proses ini dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama dari data yang terkumpul, mengelompokkannya berdasarkan isu-isu utama terkait pencatatan keuangan, kemudian menarik interpretasi dari keterkaitan antar tema tersebut. Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan model pencatatan keuangan yang sederhana, relevan, dan aplikatif bagi pelaku UMKM jasa parkir di lingkungan Stasiun Bekasi.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil studi menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM jasa parkir di sekitar wilayah Stasiun Bekasi belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai. Pengelolaan keuangan masih dilakukan secara informal, dengan hanya mengandalkan ingatan atau catatan sederhana yang tidak terstruktur. Hal ini menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam melacak pendapatan harian, biaya operasional, serta dalam menentukan laba atau rugi secara akurat (Siringo-Ringo & Rikayana, 2024).

Pencatatan keuangan yang tidak teratur berdampak pada lemahnya pengambilan keputusan usaha, terutama terkait alokasi modal, pengembangan usaha, dan akses pembiayaan dari lembaga keuangan. Sebagaimana dijelaskan oleh (Rinandiyana et al., 2020), pencatatan keuangan yang rapi merupakan prasyarat penting bagi UMKM untuk memperoleh akses pinjaman, baik dari perbankan maupun lembaga keuangan mikro.

Hasil analisis dari literatur menunjukkan bahwa penggunaan format pencatatan keuangan sederhana berbasis kas harian dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka (Utami et al., 2023). Format tersebut mencakup elemen dasar seperti catatan pemasukan, pengeluaran, serta perhitungan keuntungan bersih harian dan bulanan.

Dalam konteks usaha parkir, pencatatan yang efektif dapat disesuaikan dengan operasional harian yang bersifat tunai dan langsung. Model pencatatan yang adaptif dan mudah dioperasikan tanpa memerlukan pengetahuan akuntansi formal sangat dibutuhkan (Manafe et al., 2018). Hal ini juga didukung oleh temuan dari (Rosdiyati et al., 2024) yang menyatakan bahwa pencatatan sederhana berbasis kertas atau aplikasi digital dasar seperti spreadsheet telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan ketepatan pelaporan keuangan UMKM sektor informal.

Selanjutnya, pencatatan keuangan juga berperan penting dalam membentuk disiplin usaha dan perencanaan jangka panjang. Menurut Akbar et al. (2025), pelaku usaha yang memiliki kebiasaan mencatat transaksi keuangan secara rutin lebih mampu menyusun rencana pengembangan usaha yang realistis. Mereka juga cenderung lebih siap dalam menghadapi tantangan ekonomi seperti kenaikan harga bahan bakar, persaingan lokasi, atau kebijakan pemerintah terkait retribusi parkir.

Di sisi lain, faktor literasi keuangan menjadi tantangan utama. Beberapa pelaku UMKM masih memiliki pemahaman yang terbatas terhadap pentingnya pencatatan keuangan, serta belum familiar

dengan alat bantu pencatatan sederhana (Maulana et al., 2025). Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi yang bersifat edukatif maupun teknis melalui pelatihan atau pendampingan dari pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, LSM, maupun akademisi.

Secara keseluruhan, penguatan pencatatan keuangan dalam UMKM jasa parkir dapat memberikan dampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini sejalan dengan pandangan Jasiyah et al. (2024) yang menyatakan bahwa sistem pencatatan keuangan sederhana bukan hanya alat administratif, tetapi juga menjadi fondasi strategis bagi penguatan daya saing UMKM di sektor informal.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa lemahnya pencatatan keuangan merupakan salah satu tantangan utama dalam pengelolaan UMKM jasa parkir. Fenomena ini selaras dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa sektor informal, khususnya usaha jasa kecil, cenderung mengabaikan pentingnya dokumentasi keuangan yang sistematis (Gajali & Astuti, 2024). Ketidakteraturan dalam pencatatan menghambat pengambilan keputusan yang berbasis data, serta mengurangi peluang UMKM untuk berkembang secara berkelanjutan.

Sistem pencatatan yang tidak baku juga menyebabkan pelaku usaha sulit mengakses pendanaan formal, karena tidak mampu menyajikan laporan keuangan yang layak sebagai syarat administrasi perbankan (Rahmawati & Puspasari, 2017). Hal ini memperkuat pentingnya edukasi literasi keuangan bagi pelaku UMKM, khususnya di sektor jasa nonformal seperti parkir yang masih bergantung pada transaksi tunai dan pengelolaan manual.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa pencatatan keuangan sederhana sangat mungkin diterapkan pada usaha kecil, termasuk sektor parkir, asalkan dirancang secara kontekstual dan tidak memerlukan keterampilan akuntansi lanjutan (Tripalupi & Yulianti, 2024). Format yang mencakup pendapatan harian, biaya operasional, dan ringkasan laba rugi telah terbukti meningkatkan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya efisiensi biaya dan strategi pertumbuhan usaha.

Model pencatatan keuangan berbasis kas harian juga memiliki keunggulan karena mudah diadaptasi dan fleksibel terhadap perubahan skala usaha. Dalam konteks parkir di kawasan stasiun, fluktuasi pendapatan yang bergantung pada jam sibuk dan volume kendaraan dapat dimonitor dengan lebih akurat jika pencatatan dilakukan secara konsisten (Yusuf et al., 2021). *Monitoring* semacam ini penting dalam menghadapi ketidakpastian pasar dan potensi kenaikan biaya sewa lahan atau retribusi dari pemerintah.

Selain itu, pencatatan keuangan yang baik dapat menjadi alat evaluasi dan perencanaan jangka menengah. UMKM yang memiliki data keuangan yang lengkap cenderung lebih mampu menetapkan target usaha, menghitung break-even point, dan mengatur strategi promosi berdasarkan data riil (Dewi et al., 2022). Dengan demikian, pencatatan keuangan bukan sekadar administratif, tetapi berfungsi sebagai dasar pengembangan usaha.

Namun, hambatan penerapan pencatatan keuangan tidak hanya berasal dari faktor teknis, tetapi juga dari faktor psikologis dan budaya usaha. Beberapa pelaku UMKM merasa bahwa pencatatan bukan prioritas, atau tidak percaya bahwa data keuangan akan membawa manfaat langsung dalam operasional harian mereka (Vadana et al., 2024). Persepsi semacam ini perlu diubah melalui pendekatan edukatif dan dialogis yang melibatkan komunitas usaha setempat.

Penting pula digarisbawahi bahwa intervensi dari pihak eksternal seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan, atau akademisi memiliki peran strategis dalam mendorong pencatatan keuangan di sektor informal. Program pelatihan singkat, bimbingan teknis, atau penyediaan format pencatatan yang siap pakai dapat menjadi solusi praktis yang aplikatif (Rusman et al., 2024).

Secara keseluruhan, penguatan praktik pencatatan keuangan dalam UMKM jasa parkir merupakan langkah awal menuju tata kelola usaha yang profesional dan berkelanjutan. Di tengah persaingan dan tantangan ekonomi urban, pencatatan yang rapi tidak hanya meningkatkan akuntabilitas internal, tetapi juga memperkuat posisi tawar UMKM dalam ekosistem ekonomi lokal (Budiarto et al., 2018).

## Simpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa praktik pencatatan keuangan dalam UMKM jasa parkir di sekitar wilayah Stasiun Bekasi masih tergolong minim dan belum terstruktur secara sistematis. Ketiadaan pencatatan yang memadai menyebabkan lemahnya pengelolaan keuangan, kesulitan dalam pengambilan keputusan usaha, serta rendahnya akses terhadap sumber pendanaan formal. Kondisi ini mencerminkan perlunya peningkatan literasi keuangan yang difokuskan pada pencatatan sederhana namun aplikatif bagi pelaku usaha jasa parkir yang umumnya memiliki latar belakang pendidikan dan sumber daya terbatas.

Penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis kas harian atau mingguan dapat menjadi solusi efektif yang disesuaikan dengan kapasitas UMKM jasa parkir. Melalui pencatatan ini, pelaku usaha dapat memantau arus kas, mengelola biaya operasional secara efisien, dan merencanakan pengembangan usaha berdasarkan data yang valid. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan dukungan dari pemerintah daerah, lembaga pelatihan, maupun institusi pendidikan dalam bentuk pendampingan teknis, pelatihan, atau penyediaan perangkat pencatatan keuangan yang sederhana dan mudah digunakan. Dengan demikian, peningkatan praktik pencatatan keuangan di sektor UMKM jasa parkir bukan hanya berdampak pada efisiensi internal, tetapi juga menjadi pijakan penting menuju formalitas usaha yang berkelanjutan dan berdaya saing.

## Referensi

- Akbar, D. S., Pekerti, R. D., & Lestari, P. (2025). Digitalisasi Pencatatan Transaksi Keuangan Bagi UMKM di Rumah BUMN Kota Cirebon. *Abdimas Galuh*, 7(1), 733–741.
- Alkamalat, A., Alvianti, S. N., Qomariyah, J., Maulana, B. Y., & Adiyanto, M. R. (2024). Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Umkm Elf's Cake. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(7).
- Azhari, A., Kamaruddin, K., & Simahatie, M. (2024). Strategi Penciptaan Lapangan Kerja Pada Sektor Umkm Di Indonesia. *Ekonomika: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 16(1), 19–25.
- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018). Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis. Ugm Press.
- Dewi, I. K., Yovita, M., & Pandin, R. (2022). Peningkatan kinerja UMKM melalui pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 23–36.
- Firmansyah, M. R. (2024). PENGARUH PENCATATAN AKUNTANSI MANUAL DENGAN. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA) 2 (7)*, 1-8.
- Gajali, A., & Astuti, T. D. (2024). Pelaporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM (Studi Kasus pada Usaha Sudek dan Seblak Bloom). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3298–3303.
- Jasiah, R., Rusmardiana, A., Bakri, A. A., & Junaid, A. (2024). TRANSFORMASI KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI PENERAPAN AKUNTANSI SEDERHANA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 3(05), 144–152.
- Kemenkop, U. (2023). UMKM sebagai Penggerak Ekonomi Nasional. Diakses dari <https://kemenkopukm.go.id>
- Manafe, J. D., Nino, I. J., & Setyorini, T. (2018). Model Pelaporan Keuangan Dengan Menggunakan Sistem Akuntansi Sederhana Bagi Ritel Manajemen UMKM Di Kota Kupang. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen*, 3(01), 36–47.

- Maulana, I., Ramdani, I., & Astuti, D. (2025). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Umkm Ditinjau Dari Aspek Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 1(4), 158–161.
- NISP, O. (2023, October 11). Kenali Apa Itu Literasi Keuangan, Tingkatan dan Pentingnya. Retrieved from OCBS: <https://www.ocbc.id/id/article/2021/07/15/literasi-keuangan>
- Pratama, Y. W., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap akses pembiayaan pada umkm. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 378–388.
- Priatna Sari, Y., Hetika, H., & Rian Diansyah, V. (2021). PERANCANGAN APLIKASI PENCATATAN BISNIS BERBASIS ANDROID UNTUK UMKM. *Politeknik Harapan Bersama*.
- Purnamasari, E. D., Anggraini, L. D., & Asharie, A. (2024). EDUKASI DAN PELATIHAN KEUANGAN DIGITAL SEBAGAI UPAYA PENGEMBANAGN PERTANIAN DAN UMKM. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(3), 228–234.
- Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2017). Implementasi SAK ETAP dan Kualitas laporan keuangan UMKM terkait akses modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis Android (SIAPIK) untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73–78.
- Rosdiyati, R., Kurniyawati, I., & Susilawati, E. (2024). Optimalisasi Pengembangan Bisnis Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Digital Pada UMKM (Studi Kasus Fashion Baju Thrift). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8447–8463.
- Rusman, H., Pamungkas, E. W., Kalsum, U., Patria, N., & Surahman, B. (2024). Pendampingan implementasi sistem akuntansi berbasis aplikasi untuk UMKM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 9921–9925.
- Savitri, R. (2018). Identifikasi Ketentuan Pemanfaatan Ruang Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Jalan Jatiwaringin Raya Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Plano Krisna*, 14(1), 19–30.
- Siringo-Ringo, E. P. S., & Rikayana, H. L. (2024). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM JASA (STUDI KASUS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PANGKAS RAMBUT SRAGENTINA DI KOTA TANJUNGPINANG). *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(12).
- Sulistyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). Referensi: *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 49–55.
- Tripalupi, R. I., & Yulianti, L. (2024). SISTEM AKUNTANSI PADA SEKTOR USAHA INFORMAL. *Gunung Djati Conference Series*, 42, 483–494.
- Utami, E. S., Wulandari, I., & Utomo, R. B. (2023). Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 264–274.
- Vadana, A. D. V, Putri, A. V. P., & Khusna, A. (2024). URGENSI PENGINTEGRASIAN PEMBUKUAN KEUANGAN DAN DIGITAL MARKETING UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI ERA GLOBAL. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 4(1), 120–139.
- Yulianto, E., & Setiawan, A. (2021). Pelatihan Digitalisasi Literasi Keuangan Pada Persatuan Pedagang Buku, Jasa Pengetikan, Dan Grafir Indonesia (Pepebutindo). *JE (Journal of Empowerment)*, 2(1), 1–15.
- Yusuf, A. M., Rostiani, Y., & Lestari, L. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Dengan Sistem Fluktuatif Pada PT. Hunu Osias Padmada Eara Karawang Menggunakan Macro VBA Microsoft Excel. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Dan Adopsi Teknologi (INOTEK)*, 1(1), 20–29.